

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan uraian pada pembahasan-pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan akhir dan penutup pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Karakter Pemimpin Dalam kitab Al-Jami' Ash-Shahih al-Bukhari terdapat beberapa karakter yang seharusnya dimiliki oleh pemimpin dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin. Karakter-karakter tersebut adalah sebagai berikut:
  - a. Ikhlas karena Allah, hal ini sebagaimana yang terdapat dalam hadis yang diriwayatkan oleh 'Umar ibn al-Khattab
  - b. Taqwa, hal ini sebagaimana yang terdapat dalam hadis yang diriwayatkan oleh an-Nu'man ibn Basyir
  - c. Berilmu, hal ini sebagaimana yang terdapat dalam hadis yang diriwayatkan oleh 'Abdullah ibn 'Amr ibn al-'As.
  - d. Adil, hal ini sebagaimana yang terdapat dalam hadis yang diriwayatkan oleh an-Nu'man ibn Basyir.
  - e. Jujur dalam perkataan dan perbuatan, hal ini sebagaimana yang terdapat dalam hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah.
  - f. Bertanggung jawab, hal ini sebagaimana yang terdapat dalam hadis yang diriwayatkan oleh 'Abdullah ibn 'Umar.

- g. Konsekuen, perkataan sesuai dengan perbuatan, hal ini sebagaimana yang terdapat dalam hadis yang diriwayatkan oleh Usamah ibn Zaid ibn al-Hariṣah
  - h. Sabar, hal ini sebagaimana yang terdapat dalam hadis yang diriwayatkan oleh Anas ibn Malik
  - i. Lemah lembut dan kasih sayang, hal ini sebagaimana yang terdapat dalam hadis yang diriwayatkan oleh Anas ibn Malik
  - j. Memperhatikan keadaan peserta didik, hal ini sebagaimana yang terdapat dalam hadis yang diriwayatkan oleh Abu Wail dari ‘Abdullah ibn Mas‘ud.
  - k. Tawadu‘, hal ini sebagaimana yang terdapat dalam hadis yang diriwayatkan oleh Anas ibn Malik.
2. Relevansi Karakter Pemimpin Dalam kitab Al-Jami’ Ash-Shahih al-Bukhari yaitu upaya untuk menilai sukses atau gagalnya pemimpin itu antara lain dilakukan dengan mengamati dan mencatat sifat-sifat dan kualitas/mutu perilakunya, yang dipakai sebagai kreteria untuk menilai kepemimpinannya. Fakta tentang banyaknya pemimpin saat ini yg kurang atau tidak amanah, tidak menegakkan keadilan (keadilan tergadaikan), sikap otoriter yg dominan, Menjadikan Pemimpin tidak layak memimpin, hilangnya sikap Pengayom serta Pengayem. Maka hasil eksplorasi Karakter Pemimpin dari Kitab Ash-Shahih al-Bukhari sangat relevan / mempunyai relevansi yang sangat kuat untuk mewujudkan sosok

pemimpin yang mempunyai kredibilitas dan kapabilitas di era kontemporer saat ini.

## B. Saran-saran

1. Kepada setiap pemimpin muslim hendaknya menjadikan Rasulullah saw. sebagai suri tauladan baginya dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik karena Rasulullah saw. adalah guru besar bagi umat ini dan seorang utusan Allah yang tidak berbicara dengan hawa nafsu, melainkan wahyu dari-Nya. Dan dikarenakan bahwa Rasulullah saw. adalah seorang pendidik terbaik yang sukses dalam mendidik umatnya. Hal itu terbukti dengan lahirnya manusia-manusia yang taqwa dan shalih melalui pendidikannya seperti Abu Bakr, ‘Umar, ‘Usman ibn ‘Affan, ‘Ali ibn Abi Talib dan sahabat-sahabatnya yang lain.
2. Kepada setiap masyarakat muslim khususnya pelajar dan pendidik disarankan agar lebih selektif dalam menerima dan menyampaikan hadis terutama hadis-hadis yang berkaitan dengan pendidikan. Hendaklah berusaha menerima dan menyampaikan hadis-hadis yang *sahih* dari Rasulullah saw. karena dengan demikian ajaran agama ini akan tetap murni. Kecuali dalam *fadhail a'mal*, mayoritas ulama' memperbolehkan memakai standar hadis *dha'if*, tentu dengan syarat dan kriteria tertentu.
3. Kepada lembaga-lembaga pendidikan Islam, disarankan untuk menyediakan literatur-literatur primer dan sekunder berbahasa arab yang berkaitan dengan studi pustaka keislaman baik berupa buku-buku, cd-cd, dan perpustakaan elektronik di perpustakaan-perpustakaan mereka masing-masing, karena bahasa arab adalah bahasa Alquran dan hadis yang

merupakan sumber ajaran Islam termasuk tentang konsep pendidikan Islam.

